

PEMIDANAAN TERHADAP ANAK DALAM PERKARA NARKOTIKA DI PENGADILAN NEGERI TANGERANG

INDRA MULYAWAN WICAKSONO

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis proses peradilan terhadap anak pelaku tindak pidana narkotika tidak mempergunakan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak dalam penerapan khususnya di Pengadilan Negeri Tangerang, serta tepatkah dasar pertimbangan dan putusan hakim Pengadilan Negeri Tangerang tersebut berdasarkan perspektif teori pemidanaan anak untuk perkara narkotika.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data primer sebagai sumber daya utamanya dan data sekunder sebagai pelengkap. Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Hakim Pengadilan Negeri Tangerang dalam memutus perkara tindak pidana narkotika yang dilakukan oleh anak tidak menggunakan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak akan tetapi masih menggunakan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Penggunaan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika tersebut dikarenakan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika merupakan undang-undang khusus. Hakim dalam putusannya tersebut menerapkan sanksi pidanaberupa pidana penjara (pidana perampasan kemerdekaan) terhadap anak yangmelakukan tindak pidana narkotika sebagai penyalahguna narkotika yang menggunakan narkotika tanpa hak atau melawan hukum. Yang menjadi dasarpertimbangan hakim untuk menerapkan sanksi pidana berupa pidana penjaratersebut terhadap anak tersebut berdasarkan Undang-undang Narkotika yang juga mempertimbangkan ketentuan pidana dalam Undang-undang Sistem Peradilan Pidana Anak sebagai landasan hakim untuk menyelesaikan perkara anak yang berhadapandengan hukum; serta (2) Tujuan pemidanaan dengan penerapan sanksi pidana berupapidana penjara dalam kasus anak pelaku penyalahguna narkotika tidak tepat,seharusnya hakim dalam putusannya menerapkan sanksi pidana yang tepat agaranak terhindar dari dampak-dampak negatif dari penerapan sanksi pidana penjaratersebut yang dapat mempengaruhi terpenuhinya tujuan pemidanaan terhadapanak yaitu dengan memperhatikan kepentingan terbaik bagi anak dengan tujuan menjamin perlindungan anak dalam menjalani hukumannya. Sebagaimana yangdiatur dalam ketentuan dalam Undang-Undang Perlindungan Anak perlu di perhatikan mengenai perlindungan hukum terhadap anak. Secara teoritis kecenderungan hakim yang selalu menjatuhkan pidana penjara kepada anak dapat dipersoalkan adalah pidana, termasuk di dalamnya pidana penjara, pada dasarnya hanyalah sebuah alat, yaitu alat untuk mencapai tujuan pemidanaan.

Kata Kunci: Pemidanaan, Anak, Narkotika.

DISTRIBUTION OF CHILDREN IN NARCOTICS CYCLE IN TANGERANG COURT

INDRA MULYAWAN WICAKSONO

Abstract

The purpose of this study is to know and analyze the judicial process of child offenders of narcotics do not use Law No. 11 of 2012 on the Criminal Justice System of Children in the application especially in the Tangerang District Court, and precisely the basis of consideration and decision of the Tangerang District Court judge Based on the perspective of the theory of punishment of children for narcotics cases.

This research is empirical law research, that is research done by doing field research to get primary data as its main resource and secondary data as complementary. Data analysis method used in this research is qualitative data analysis.

The results of this study are: (1) The Tangerang District Court judge in deciding the case of narcotic crime committed by the child does not use Law Number 11 Year 2012 on Child Criminal Justice System but still using Law Number 35 Year 2009 on Narcotics .The use of Law Number 35 Year 2009 on Narcotics is because the Law No. 35 of 2009 on Narcotics is a special law. The judge in his decision implements a criminal sanction in the form of imprisonment (criminal deprivation of liberty) against a child committing a narcotic crime as a narcotics abuser who uses narcotics without right or against the law. The basis of the judge's consideration to apply the criminal sanction in the form of imprisonment to the child under the Narcotics Law which also considers the criminal provisions in the Criminal Justice System Law as the basis of the judge to resolve the lawsuit of children; And (2) The purpose of criminal punishment in the form of imprisonment in the case of child abuser of narcotics abuser is inappropriate, should the judge in its decision apply appropriate criminal sanction to prevent the negative impact of imposition of criminal sanction that can affect the fulfillment of the purpose Punishment of children by taking into account the best interests of the child with the aim of ensuring the protection of the child in serving his sentence. As stipulated in the provisions of the Child Protection Act, care should be taken concerning the legal protection of children. Theoretically, the tendency of judges who always impose penalties on children can be questioned is criminal, including imprisonment, basically just a tool, that is a tool to achieve the purpose of punishment.

Keywords: Criminal Prosecution, Child, Narcotics.